

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, EFISIENSI
BIAYA, DAN AKUNTANSI HIJAU (*GREEN ACCOUNTING*)
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)
Pada Prodi Akuntansi



OLEH :

LINDA RETNO ARIANTI
NPM: 2212020108

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS (FEB)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

Skripsi oleh:

LINDA RETNO ARIANTI

NPM: 2212020108

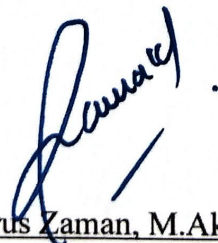
Judul:

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, EFISIENSI BIAYA,
DAN AKUNTANSI HIJAU (*GREEN ACCOUNTING*) TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2020-2024**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Akuntansi
FEB UN PGRI Kediri

Tanggal: 22 Juni 2026

Pembimbing I



Badrus Zaman, M.Ak
NIDN. 0730036503

Pembimbing II



Mar'atus Solikah, M.Ak
NIDN. 0709047405

Skripsi oleh:

LINDA RETNO ARIANTI

NPM: 2212020108

Judul:

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, EFISIENSI BIAYA,
DAN AKUNTANSI HIJAU (*GREEN ACCOUNTING*) TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2020-2024**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

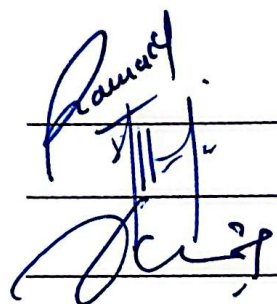
Prodi Akuntansi FEB UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 20 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

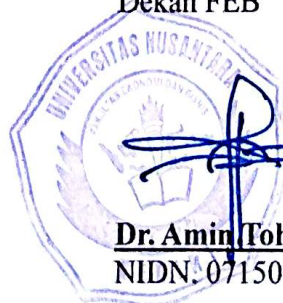
Panitia Penguji:

1. Ketua Penguji : Badrus Zaman, M.Ak
2. Penguji I : Erna Puspita, S.E., M.Ak
3. Penguji II : Mar'atus Solikah, M.Ak



Mengetahui,

Dekan FEB



Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN: 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Linda Retno Arianti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Banyuwangi, 10 Maret 2003
NPM : 2212020108
Fak/Jur/Prodi : FEB/Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 29 Juni 2026

Yang Menyatakan



LINDA RETNO ARIANTI
2212020108

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Dandelion mengajarkan tentang harapan yang tetap tumbuh dimanapun angin membawanya, edelweiss mengajarkan tentang keteguhan yang tumbuh di ketinggian dingin dan paling terjal.

Keduanya mengingatkan bahwa Tuhan tidak selalu memberikan tanah terbaik, tetapi selalu memberikan kesempatan untuk bertumbuh.

-Linda Retno Arianti-

Mendidik pikiran tanpa mendidik hati bukanlah pendidikan sama sekali

-Aristoteles-

Jangan lakukan kepada orang lain apa yang tidak ingin kamu lakukan kepada dirimu sendiri

-Confusius-

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

Kedua orang tua tercinta, diriku sendiri, seluruh keluarga besar tersayang, dan orang-orang yang selalu mendoakan dan mendukungku

ABSTRAK

Linda Retno Arianti: Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Efisiensi Biaya, dan Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024, Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI Kediri, 2026.

Kata Kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Efisiensi Biaya, Akuntansi Hijau (*Green Accounting*), Profitabilitas

Perusahaan pertambangan dihadapkan pada tantangan untuk mempertahankan profitabilitas di tengah fluktuasi harga komoditas, tingginya biaya operasional, serta meningkatnya tuntutan publik terhadap tanggung jawab lingkungan. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk tidak hanya mengelola aspek keuangan secara efektif, tetapi juga menerapkan praktik akuntansi hijau (*green accounting*) guna mendukung keberlanjutan usaha. Namun, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada pengujian struktur modal dan likuiditas secara parsial tanpa mengintegrasikan efisiensi biaya dan akuntansi hijau dalam satu model analisis, serta umumnya menggunakan periode penelitian yang relatif lama dan belum secara spesifik menitikberatkan pada sektor pertambangan di Indonesia, sehingga perlu dilakukan analisis lebih lanjut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah struktur modal, likuiditas, efisiensi biaya, dan *green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024 secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal. Sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 13 perusahaan pertambangan dengan total 65 observasi. Data yang digunakan berupa data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sebaliknya, efisiensi biaya dan akuntansi hijau berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, struktur modal, likuiditas, efisiensi biaya, dan akuntansi hijau berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar model penelitian agar mampu menjelaskan profitabilitas secara lebih komprehensif.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Efisiensi Biaya, dan Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan Tahun 2020-2024” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi, pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan kali ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

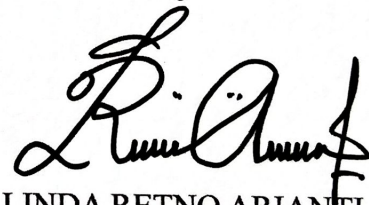
1. Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa
2. Dr. Amin Tohari, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
3. Sigit Puji Winarko, M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi
4. Badrus Zaman, M.Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi
5. Mar’atus Solikah M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan dan menyelesaikan skripsi
6. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu dan wawasannya
7. Kedua orang tua tercinta Bapak Suratno dan Ibu Piranti Haning Tiahsari yang telah menjadi donatur dan memberikan doa bagi setiap langkahku, rumah bagi setiap proses pertumbuhanku, cahaya di setiap jalan yang kutempuh, serta dorongan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
8. Kepada seluruh keluarga besar penulis. Terimakasih sudah memberikan dorongan, perhatian, pengertian, dukungan dan motivasi selama perjalanan ini

9. Seluruh teman-teman penulis dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah hadir dan menemani, memberikan support, serta motivasi untuk membantu menyelesaikan skripsi ini
10. Dan terakhir, untuk diriku sendiri, terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah. Terima kasih telah memilih untuk tetap melangkah ketika keadaan terasa berat, untuk setiap air mata yang tidak terlihat, setiap keraguan yang berhasil dilewati, dan setiap langkah kecil yang akhirnya mengantarkan pada pencapaian ini. Karya ini menjadi bukti bahwa setiap proses, doa, dan usaha tidak pernah sia-sia

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 29 Juni 2026



LINDA RETNO ARIANTI
2212020108

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Teori dan Penelitian Terdahulu Profitabilitas	18
1. Pengertian Profitabilitas	18
2. Rumus Perhitungan Profitabilitas	19
B. Teori dan Penelitian Terdahulu Struktur Modal	20
1. Pengertian Struktur Modal	20
2. Rumus Perhitungan Struktur Modal	21
C. Teori dan Penelitian Terdahulu Likuiditas	21
1. Pengertian Likuiditas	21
2. Rumus Perhitungan Likuiditas	24
D. Teori dan Penelitian Terdahulu Efisiensi Biaya	24
1. Pengertian Efisiensi Biaya	24
2. Rumus Perhitungan Efisiensi Biaya	26
E. Teori dan Penelitian Terdahulu Akuntansi Hijau (<i>Green Accounting</i>) ..	27

1. Pengertian Akuntansi Hijau (<i>Green Accounting</i>).....	27
2. Rumus Perhitungan Akuntansi Hijau (<i>Green Accounting</i>)	29
F. Kerangka Berpikir	29
1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas.....	29
2. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas	32
3. Pengaruh Efisiensi Biaya terhadap Profitabilitas	34
4. Pengaruh Akuntansi Hijau terhadap Profitabilitas	36
5. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Efisiensi Biaya, dan Akuntansi Hijau (<i>Green Accounting</i>) terhadap Profitabilitas.....	39
G. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Desain Penelitian.....	45
1. Pendekatan Penelitian	45
2. Teknik Penelitian.....	45
B. Definisi Operasional.....	46
1. Variabel Terikat (<i>Dependent Variabel</i>).....	46
2. Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>)	47
C. Populasi dan Sampel	53
1. Populasi.....	53
2. Sampel.....	53
D. Prosedur Penelitian.....	56
1. Tahap Persiapan.....	56
2. Tahap Pelaksanaan	59
3. Tahap Penyusunan.....	61
E. Tempat dan Waktu Penelitian	62
1. Tempat Penelitian	62
2. Waktu Penelitian	63
F. Teknik Analisis Data	63
1. Analisis Statistik Deskriptif	64
2. Uji Asumsi Klasik	64
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
A. Hasil Penelitian	74
1. Deskripsi Data Variabel.....	74

2. Hasil Analisis Data dan Interpretasi	101
B. Pembahasan	122
1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas	123
2. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas	124
3. Pengaruh Efisiensi Biaya terhadap Profitabilitas	125
4. Pengaruh Akuntansi Hijau terhadap Profitabilitas	126
5. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Efisiensi Biaya, dan Akuntansi Hijau (<i>Green Accounting</i>) terhadap Profitabilitas	127
BAB V PENUTUP	128
A. Simpulan	129
B. Implikasi	130
C. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA.....	134
LAMPIRAN.....	146

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria	55
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	55
Tabel 4. 1 Data Struktur Modal Perusahaan Sampel Periode 2020-2024	77
Tabel 4. 2 Data Likuiditas Perusahaan Sampel Periode 2020-2024	82
Tabel 4. 3 Data Efisiensi Biaya Perusahaan Sampel Periode 2020-2024	87
Tabel 4. 4 Data <i>Green Accounting</i> Perusahaan Sampel Periode 2020-2024.....	93
Tabel 4. 5 Data Profitabilitas Perusahaan Sampel Periode 2020-2024.....	99
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif.....	101
Tabel 4. 7 Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	110
Tabel 4. 8 Uji Multikoleniaritas	112
Tabel 4. 9 Uji Autokorelasi Durbin Watson	115
Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>Coefficients</i>	116
Tabel 4. 11 Koefisien Determinan.....	119
Tabel 4. 12 Hasil Uji t (Parsial).....	120
Tabel 4. 13 Hasil Uji F (Simultan).....	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	42
Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian	62
Gambar 4. 1 Laporan Keuangan Tahun 2024	75
Gambar 4. 2 Laporan Keuangan Lanjutan Tahun 2024	76
Gambar 4. 3 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2024.....	81
Gambar 4. 4 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2024.....	81
Gambar 4. 5 Laporan Laba Rugi Tahun 2024.....	86
Gambar 4. 6 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2024.....	91
Gambar 4. 7 Laporan Laba Rugi Tahun 2024.....	92
Gambar 4. 8 Laporan Laba Rugi Tahun 2024.....	97
Gambar 4. 9 Laporan Posisi Keuangan Tahun 2024.....	98
Gambar 4. 10 Analisis Histogram	106
Gambar 4. 11 <i>Normal Probability Plot</i>	108
Gambar 4. 12 <i>Grafik Scatter Plot</i>	114

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan.....	147
Lampiran 2 Hasil <i>Output</i> SPSS Versi 23.....	180
Lampiran 3 Berita Acara Bimbingan	183

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan sebuah negara yang telah dikaruniai oleh alam dengan cadangan sumber daya mineral yang sangat melimpah, mulai dari batubara, tembaga, hingga nikel, yang sejak lama telah berfungsi sebagai salah satu fondasi utama bagi penerimaan devisa negara serta sebagai magnet bagi investasi dalam bidang industri ekstraktif. Industri pertambangan, muncul sebagai salah satu elemen pendukung fundamental bagi struktur perekonomian Indonesia secara keseluruhan, di mana ia memberikan kontribusi yang substansial melalui berbagai aspek, termasuk penyediaan devisa dari ekspor, peningkatan penerimaan negara, penciptaan lapangan kerja yang luas, serta peranannya yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dengan menyediakan bahan baku esensial bagi berbagai industri hilir, seperti sektor manufaktur, konstruksi, dan energi.

Lebih lanjut, sebagai sebuah negara yang diberkahi dengan kekayaan sumber daya alam yang berlimpah, Indonesia menempatkan industri pertambangan, khususnya entitas-entitas yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam posisi yang sangat strategis dan krusial dalam proses pembangunan nasional, di mana sektor ini tidak hanya menjadi pilar ekonomi tetapi juga sebagai katalisator bagi kemajuan sosial dan infrastruktur. Namun demikian, sifat intrinsik dari industri pertambangan yang cenderung padat modal, sangat rentan terhadap fluktuasi harga komoditas di pasar global, serta terkena dampak dari tekanan regulasi yang ketat dan tuntutan akan keberlanjutan lingkungan yang menjadikan tingkat profitabilitas perusahaan-perusahaan pertambangan dalam kondisi yang mudah mengalami perubahan dan ketidakstabilan.

Misalnya, PT Bukit Asam Tbk mencatat laba bersih sekitar Rp 2,4 triliun pada 2020, yang melonjak menjadi Rp 12,7 triliun pada 2022 seiring kenaikan harga batu bara global, sebelum turun ke Rp 6,2 triliun pada 2023 akibat normalisasi harga komoditas. Secara rasio, ROA naik dari 9% pada 2020 menjadi sekitar 27% pada 2022, lalu menurun kembali pada 2023. Dinamika tersebut mencerminkan bahwa profitabilitas sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar sekaligus kebijakan internal perusahaan.

Menurut Kasmir, (2019), Rasio Profitabilitas menjadi rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini memperlihatkan efisiensi perusahaan.

Dalam hal ini, berbagai faktor internal, seperti komposisi struktur modal, tingkat likuiditas yang dimiliki, serta tingkat efisiensi dalam pengelolaan biaya operasional, berperan sebagai determinan utama yang memengaruhi kinerja tersebut. Di samping itu, aspek-aspek eksternal, khususnya praktik-praktik akuntansi hijau atau yang dikenal sebagai *green accounting*, semakin mendapatkan relevansi dan perhatian yang lebih besar seiring dengan meningkatnya ekspektasi masyarakat dan regulasi terkait keberlanjutan lingkungan, yang menuntut integrasi pertimbangan ekologis dalam pengelolaan bisnis pertambangan.

Perlu digarisbawahi bahwa kekayaan mineral Indonesia tidak hanya terbatas pada jenis-jenis komoditas tertentu, tetapi mencakup spektrum yang luas dan memungkinkan eksploitasi yang berkelanjutan jika dikelola dengan bijak, sehingga sektor ini dapat terus berkontribusi pada perekonomian tanpa mengorbankan aspek lingkungan. Lebih jauh lagi, peran sektor pertambangan dalam menyediakan bahan baku untuk industri hilir menunjukkan interdependensi yang kuat antara ekstraksi sumber daya dan pengembangan ekonomi, di mana manufaktur, konstruksi, dan energi bergantung pada pasokan yang stabil dari sektor ini.

Bursa Efek Indonesia, sebagai platform utama bagi perusahaan-perusahaan pertambangan, memfasilitasi transparansi dan aksesibilitas investasi, yang pada gilirannya memperkuat posisi sektor ini dalam pembangunan nasional. Meskipun demikian, tantangan yang dihadapi, seperti volatilitas harga komoditas global, menimbulkan risiko yang signifikan terhadap profitabilitas, karena perusahaan harus menyesuaikan strategi mereka dengan dinamika pasar yang tidak dapat diprediksi. Tekanan regulasi, baik dari dalam negeri maupun internasional, juga menambah kompleksitas, karena perusahaan diharapkan untuk mematuhi standar keberlanjutan yang semakin ketat, yang sering kali memerlukan investasi tambahan dalam teknologi dan praktik ramah lingkungan.

Dalam hal ini, pengukuran profitabilitas melalui indikator seperti ROA dan ROE memberikan wawasan mendalam tentang efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan, di mana ROA menekankan pada kemampuan menghasilkan laba dari total aset, sedangkan ROE fokus pada pengembalian atas ekuitas pemegang saham. Faktor-faktor internal yang disebutkan, yakni struktur modal yang mencakup proporsi utang dan ekuitas, likuiditas yang merefleksikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendek yang telah jatuh tempo, serta efisiensi biaya yang berkaitan dengan pengendalian pengeluaran operasional, merupakan elemen-elemen kunci yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan profitabilitas.

Sementara itu, akuntansi hijau, sebagai pendekatan akuntansi yang mengintegrasikan pertimbangan lingkungan, muncul sebagai respons terhadap tuntutan global akan praktik bisnis yang berkelanjutan, di mana pengungkapan dampak lingkungan dalam laporan keuangan dapat membantu perusahaan dalam mengelola risiko dan meningkatkan reputasi mereka di mata investor dan masyarakat. Dengan demikian, interaksi antara faktor-faktor ini tidak hanya memengaruhi kinerja keuangan jangka pendek tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan jangka panjang sektor pertambangan di Indonesia, yang pada akhirnya mendukung agenda pembangunan nasional yang lebih luas. Sebagai ilustrasi, beberapa

perusahaan pertambangan besar di Indonesia mengalokasikan biaya lingkungan dan reklamasi cukup besar dari total biaya operasional per tahun. Namun, pengungkapan biaya lingkungan ini belum sepenuhnya konsisten antar perusahaan.

Contoh kasus nyata yang baru terjadi adalah konflik tambang nikel di Raja Ampat pada tahun 2025. Aktivitas tambang tersebut mendapat penolakan dari masyarakat dan aktivis lingkungan karena dikhawatirkan merusak ekosistem laut dan hutan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat setempat. Bahkan pemerintah sampai mencabut beberapa izin tambang karena tekanan publik dan potensi kerusakan lingkungan. Kasus ini menunjukkan bahwa sektor pertambangan memang memiliki risiko dampak lingkungan yang besar, sehingga penerapan *green accounting* menjadi penting bagi perusahaan.

Disisi lain, periode yang mencakup tahun 2020 sampai 2024 sektor pertambangan menghadirkan ruang empiris yang cukup kuat untuk ditelaah. Pandemi COVID-19 sejak 2020 mengacaukan permintaan, distribusi, serta rantai pasok internasional, lalu efeknya menjalar pada pergerakan harga komoditas dunia. Fenomena ini diikuti oleh fase pemulihan yang relatif cepat, yang justru memicu tingkat volatilitas yang tinggi dan tidak stabil dalam dinamika harga, sehingga menciptakan tantangan tambahan bagi para pelaku industri. Di tengah-tengah kondisi fluktuatif tersebut, entitas-entitas dalam sektor pertambangan dihadapkan pada dua jenis tekanan sekaligus, yaitu keharusan untuk mempertahankan tingkat likuiditas yang memadai serta stabilitas finansial secara keseluruhan, sekaligus menghadapi ekspektasi dari regulasi dan pasar untuk meningkatkan praktik-praktik lingkungan serta mekanisme pelaporan terkait keberlanjutan.

Sejumlah studi lokal mencatat pandemi memberi tekanan nyata terhadap operasi industri pertambangan dan ikut mengubah keputusan operasional maupun strategi pendanaan perusahaan. Dampak tersebut terlihat pada kebutuhan untuk menjaga aliran kas yang stabil, mengelola risiko finansial, dan sekaligus merespons tuntutan eksternal untuk integrasi aspek keberlanjutan dalam kegiatan usaha. Dari perspektif regulasi,

sejumlah perkembangan terkini telah memperkuat urgensi pengungkapan keberlanjutan yang terstruktur dengan baik serta implementasi akuntansi yang mempertimbangkan dimensi lingkungan. Pada tahun 2024, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), telah merilis Peta Jalan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (SPK) yang dirancang dengan orientasi harmonisasi terhadap standar internasional seperti yang dikeluarkan oleh *International Sustainability Standards Board* (ISSB), yang menunjukkan arah kebijakan nasional yang bertujuan untuk menyusun dan merapikan praktik pelaporan keberlanjutan secara lebih konsisten dan terintegrasi.

Pada level pengawasan pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan Surat Edaran yang secara eksplisit mengatur isi dari laporan tahunan serta kewajiban penyampaian laporan keberlanjutan, yang semakin menegaskan ekspektasi regulator terhadap tingkat transparansi dalam aspek non-finansial bagi para emiten yang terdaftar. Perubahan-perubahan regulasi ini, yang mencerminkan evolusi kebijakan publik, membuka peluang untuk pengembangan pengukuran *green accounting* yang lebih terstandarisasi dan dapat diandalkan di masa depan, serta memengaruhi motivasi perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya keuangan mereka ke dalam belanja yang berkaitan dengan lingkungan serta untuk mengungkapkan informasi tersebut dalam laporan resmi. Dengan demikian, pada periode ini tidak hanya menyoroti tantangan yang dihadapi oleh sektor pertambangan tetapi juga menekankan pentingnya adaptasi terhadap norma-norma keberlanjutan yang semakin ketat, yang pada akhirnya dapat mendorong transformasi dalam praktik bisnis dan pelaporan keuangan, yang pada gilirannya berkontribusi pada penguatan tata kelola perusahaan secara lebih luas.

Selain dari aspek *green accounting* yang telah menjadi fokus utama dalam diskusi sebelumnya, variabel-variabel klasik seperti struktur modal, tingkat likuiditas, serta efisiensi dalam pengelolaan biaya tetap menunjukkan relevansi yang kuat sebagai faktor-faktor determinan langsung yang memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas, sebagai indikator kinerja keuangan yang sangat krusial bagi entitas bisnis, selalu menjadi prioritas utama, sehingga para manajer keuangan secara konsisten berupaya untuk memaksimalkan laba yang dapat dihasilkan guna meningkatkan profitabilitas secara keseluruhan. Perusahaan dapat mencapai maksimalisasi laba tersebut apabila para manajer keuangan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap berbagai faktor yang memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam kajian oleh (Pradnyaswari & Dana, 2022)

Dalam hal ini, profitabilitas dipengaruhi oleh sejumlah faktor utama, termasuk struktur modal serta likuiditas, yang telah dieksplorasi dalam berbagai penelitian akademik, seperti yang dilakukan oleh (Pangau et al., 2024); (Pradnyaswari & Dana, 2022); (A. N. Sari & Suryandani, 2023); (Nurhayati et al., 2023); (Bayu & Fahmi, 2023); (Nanda & Hazmi, 2023); (Pratama et al., 2021a); (Ismawati et al., 2024); (Farika & Dewi, 2023), (Susena & Ady, 2024); (Aliah et al., 2025).

Di samping itu, efisiensi biaya juga muncul sebagai elemen penting yang memengaruhi profitabilitas, sebagaimana yang telah dibahas dalam studi oleh (Sutisna et al., 2023); (Arsana et al., 2024); (Shafira & Sparta, 2024); (Agustina & Widjaja, 2021); (S. N. Mustika et al., 2023).

Lebih lanjut, praktik akuntansi hijau atau *green accounting* turut memberikan kontribusi terhadap profitabilitas, yang telah menjadi subjek analisis dalam penelitian oleh (W. B. Lestari et al., 2025); (Y. A. Mustika et al., 2025); (Radiatushalihah et al., 2024); (Yayu et al., 2023); (Hidayati & Rosidi, 2024); (Adikasiwi et al., 2024); (Khasanah et al., 2023); (Qatrunnada, 2023); (Nawawi & Murtanto, 2025); (Sinaga et al., 2025); (Delima et al., 2025); (Syafitri & Riftiasari, 2025); (Siri et al., 2024); (Yulianingsih & Wahyuni, 2023); (Adesty et al., 2025); (Elvaretta et al., 2024).

Penting untuk menekankan bahwa pemahaman mendalam terhadap variabel-variabel tersebut memungkinkan para manajer keuangan untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam upaya memaksimalkan laba,

yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas perusahaan secara berkelanjutan.

Untuk membiayai aktivitas bisnis, struktur modal menggambarkan bagaimana utang dan ekuitas berhubungan. Masalah struktur modal sangat penting bagi setiap perusahaan karena secara langsung mempengaruhi posisi keuangan perusahaan (Wardani & Estiningrum, 2022). Struktur modal tidak hanya menggambarkan keadaan keuangan perusahaan, tetapi juga menunjukkan strategi manajemen dalam mengatur sumber pembiayaan guna menekan biaya modal (*cost of capital*).

Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) adalah ukuran yang dapat digunakan untuk menghitung struktur modal, karena perhitungan tersebut dapat memengaruhi tingkat keuntungan perusahaan serta menggambarkan perbandingan antara utang dan modal perusahaan. Manajemen perusahaan dituntut untuk senantiasa mengembangkan struktur permodalan yang dapat memberikan manfaat bagi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya, termasuk konsumen, karyawan, kreditur, dan masyarakat. Dengan demikian, manajer keuangan perlu memanfaatkan struktur modal secara optimal untuk meminimalkan risiko keuangan sekaligus meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan (A. N. Sari & Suryandani, 2023).

Salah satu aspek krusial yang berkontribusi terhadap tingkat profitabilitas suatu entitas bisnis adalah elemen likuiditas, yang secara fundamental merujuk pada kapasitas organisasi tersebut untuk menyelesaikan komitmen finansialnya dalam jangka waktu singkat melalui pemanfaatan sumber daya aset yang dapat dengan cepat dikonversi menjadi bentuk likuid. Likuiditas bukan sekadar indikator statis, melainkan suatu mekanisme dinamis yang memastikan kelangsungan operasional perusahaan dalam menghadapi fluktuasi keuangan yang tidak terduga (Maharani & Mariani, 2025).

Menurut Pratama et al., (2021) Likuiditas berperan penting dalam meningkatkan nilai suatu perusahaan secara keseluruhan. Peningkatan tingkat likuiditas suatu perusahaan dapat berdampak pada meningkatnya

profitabilitas, demikian pula sebaliknya. Kondisi ini terjadi karena perusahaan dapat menggunakan aset jangka pendeknya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga tidak terjadi hambatan dalam pembiayaan kegiatan operasional. Dengan terpenuhinya kewajiban tersebut, aktivitas operasional perusahaan dapat berjalan secara tepat waktu, dan kebijakan manajemen dapat diarahkan secara lebih fleksibel untuk melaksanakan ekspansi maupun inovasi tanpa kekhawatiran akan adanya kendala dalam penyelesaian kewajiban jangka pendek.

Konsep ini berfungsi sebagai determinan utama nilai perusahaan, karena dengan adanya peningkatan dalam tingkat likuiditas, maka akan semakin besar kepercayaan yang diberikan oleh para kreditur dalam menyediakan dana mereka, yang pada akhirnya menghasilkan dampak positif berupa kenaikan nilai perusahaan. Likuiditas dari sebuah perusahaan sangat bergantung pada kemampuannya untuk mengkonversi aktiva non-kas menjadi bentuk kas, di mana rasio ini mencakup indikator seperti rasio lancar atau *current ratio*, yang paling sering digunakan dalam mengukur likuiditas. Mengilustrasikan seberapa besar aktiva lancar mampu menanggung utang lancar. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan kapasitas perusahaan untuk mempertahankan stabilitas finansial dalam periode jangka pendek, meskipun likuiditas yang berlebihan juga dapat mengindikasikan keberadaan kas yang tidak produktif atau *idle cash*, yang justru dapat mengurangi efisiensi dalam pemanfaatan aset perusahaan.

Dalam hal ini, likuiditas yang optimal menjadi kunci untuk menjaga keseimbangan antara kemampuan pembayaran hutang jangka pendek dan pemanfaatan sumber daya yang efisien, sehingga berkontribusi pada peningkatan profitabilitas secara keseluruhan. Dengan demikian, pemahaman terhadap rasio-rasio likuiditas memungkinkan manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih tepat dalam pengelolaan keuangan, memastikan perusahaan tidak hanya mampu memenuhi kewajiban jangka pendek tetapi juga menghindari pemborosan sumber daya melalui kas yang menganggur.

Di sisi lain, efisiensi biaya merefleksikan kapasitas manajemen dalam mengoptimalkan hasil produksi dengan menggunakan input sumber daya yang serendah mungkin, yang pada akhirnya dapat menentukan besaran margin keuntungan, khususnya dalam sektor yang membutuhkan modal intensif seperti industri pertambangan. Tantangan terkait efisiensi biaya terus menjadi masalah utama, terutama dengan adanya tekanan dari pengeluaran operasional yang tinggi serta ketidakpastian kondisi global. Dalam situasi tersebut, pemilihan pendekatan keuangan yang sesuai muncul sebagai kebutuhan yang sangat mendesak bagi entitas pertambangan untuk mempertahankan daya saing dan keberlanjutan operasional mereka. Keberhasilan pengelolaan efisiensi operasional dapat dilihat dari seberapa besar biaya yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan laba, sehingga organisasi tersebut harus secara cermat mempertimbangkan besaran pengeluaran yang akan dilakukan sesuai dengan prioritas dan kebutuhan perusahaan (Desriza, 2021).

Menurut Pristianingrum N., (2017) dalam Rahmawati & Indarsari, (2025) menjaga daya saing perusahaan tergantung pada efisiensi biaya operasional, terutama di tengah kondisi persaingan yang semakin ketat. Pengelolaan biaya yang dilakukan secara efektif memungkinkan perusahaan mengendalikan pengeluaran tanpa mengurangi kualitas yang dihasilkan, sehingga dapat meningkatkan margin laba dan profitabilitas perusahaan.

Stefan et al., (2025) menambahkan bahwa ketidakefisienan dalam pengaturan biaya dapat mengakibatkan pembengkakan dalam alokasi anggaran, penurunan pada margin laba, serta bahkan risiko kerugian yang dapat mengancam kelangsungan eksistensi bisnis perusahaan. Dengan demikian, pemahaman mendalam terhadap efisiensi biaya menjadi kunci bagi manajemen untuk mengelola sumber daya secara efektif, meminimalkan input tanpa mengorbankan output, dan menjaga margin keuntungan dalam lingkungan yang penuh tantangan seperti industri pertambangan. Oleh karena itu, strategi keuangan yang tepat tidak hanya membantu dalam mengatasi tekanan biaya operasional tetapi juga

memastikan bahwa perusahaan dapat beradaptasi dengan dinamika global, sehingga memperkuat posisi kompetitif dan keberlanjutan jangka panjang.

Selain dari ketiga faktor yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat elemen lain yang muncul sebagai aspek krusial dalam memengaruhi tingkat profitabilitas entitas bisnis, yaitu *green accounting* atau yang juga dikenal sebagai akuntansi hijau. Upaya untuk mencapai keseimbangan antara proses produksi perusahaan dengan ekspektasi terhadap operasi yang ramah lingkungan mengharuskan organisasi tersebut untuk menerapkan *green accounting*, yang dapat mendukung perusahaan dalam meningkatkan efisiensi serta efektivitas pemanfaatan sumber daya, sekaligus menyelaraskan dengan pengembangan fungsi lingkungan perusahaan dan memberikan manfaat bagi komunitas sekitar. Di samping itu, praktik ini membutuhkan konsep yang jelas karena tidak hanya bertujuan untuk memastikan bahwa lingkungan dilindungi secara berkelanjutan, tetapi juga mengenai bagaimana memastikan keberlanjutan perusahaan itu sendiri, sebagaimana yang telah dielaborasi oleh (Yayu et al., 2023).

Dalam hal pengungkapan informasi, Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia telah mengatur penyajian informasi yang berhubungan dengan dampak lingkungan. PSAK 1 mensyaratkan pengungkapan informasi material, PSAK 24 mengatur program tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta PSAK 71 mengatur pengungkapan kewajiban yang timbul dari proyek lingkungan (Zulaeha et al., 2025).

Menurut Lestari et al., (2025), *green accounting* juga berperan sebagai faktor penting dalam pengelolaan aspek lingkungan serta kinerja finansial perusahaan secara keseluruhan. Faktor-faktor dalam *green accounting* yang mampu memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan meliputi kinerja lingkungan, biaya lingkungan, serta pengungkapan lingkungan. Kinerja lingkungan suatu perusahaan dapat dievaluasi melalui partisipasinya dalam upaya pelestarian lingkungan.

Implementasi *green accounting* memberikan dampak terhadap kinerja finansial baik dalam jangka waktu pendek maupun jangka panjang. Pada periode jangka pendek, perusahaan mungkin menghadapi peningkatan

biaya operasional sebagai akibat dari investasi dalam pengelolaan lingkungan. Namun, dalam jangka panjang, praktik tersebut memiliki potensi untuk mendorong efisiensi operasional, mengurangi risiko litigasi, serta memperkuat reputasi perusahaan, seperti yang telah dibahas oleh (Budi & Zuhrotun, 2023).

Pada demikian, *green accounting* sebagai pendekatan akuntansi yang mengintegrasikan pertimbangan ekologis menjadi instrumen penting bagi perusahaan untuk menyelaraskan aktivitas produksi dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, sehingga tidak hanya mendukung efisiensi sumber daya tetapi juga berkontribusi pada manfaat sosial dan lingkungan. Konsep ini memungkinkan perusahaan untuk mengukur dan mengungkapkan dampak lingkungan dalam laporan keuangan, yang kemudian berpotensi menguatkan transparansi dan kepercayaan stakeholder. Lebih lanjut, kinerja lingkungan yang baik, tercermin dalam partisipasi aktif perusahaan dalam program pelestarian, hal ini dapat menjadi indikator utama bagi investor dan masyarakat mengenai upaya perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya.

Biaya lingkungan, sebagai komponen yang terkait dengan pengeluaran untuk mitigasi dampak ekologis, serta pengungkapan lingkungan yang transparan, menjadi elemen-elemen yang saling terkait dalam *green accounting*, yang secara keseluruhan memengaruhi profitabilitas melalui pengurangan risiko dan peningkatan nilai perusahaan. Dengan demikian, adopsi *green accounting* tidak hanya menjadi *respons* terhadap tuntutan regulasi dan masyarakat, tetapi juga sebagai strategi jangka panjang untuk mencapai keberlanjutan finansial dan lingkungan, di mana investasi awal dalam pengelolaan lingkungan dapat menghasilkan penghematan biaya operasional dan peningkatan reputasi di masa depan.

Dalam hal ini, sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada analisis pengaruh struktur modal maupun likuiditas terhadap profitabilitas secara terpisah, tanpa mempertimbangkan peran efisiensi biaya dan akuntansi hijau (*green accounting*) sebagai variabel penting yang berpotensi memperkuat ataupun melemahkan hubungan antara kedua

variabel utama tersebut. Keterbatasan utama dari penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada kurangnya integrasi seluruh variabel, yakni struktur modal, likuiditas, efisiensi biaya, dan akuntansi hijau dalam satu model penelitian yang komprehensif, serta cenderung memusatkan perhatian pada periode sebelum tahun 2020, sehingga belum mampu menangkap dampak pandemi COVID-19 dan perkembangan regulasi hijau terkini. Selain itu, penelitian tersebut kurang spesifik dalam hal perusahaan pertambangan di Indonesia, di mana praktik akuntansi hijau masih berada pada tahap awal adopsi.

Kebaruan dari penelitian ini berada pada pengintegrasian seluruh variabel tersebut ke dalam satu model analisis yang spesifik untuk perusahaan pertambangan selama periode 2020-2024, dengan menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia untuk mengisi celah-celah yang ada dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan penelitian selanjutnya. Dalam hal ini, pendekatan ini memungkinkan eksplorasi yang lebih komprehensif mengenai bagaimana interaksi antara struktur modal, likuiditas, efisiensi biaya, dan akuntansi hijau (*green accounting*) dapat memengaruhi profitabilitas, terutama di tengah tantangan eksternal seperti pandemi dan regulasi lingkungan yang ketat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengatasi keterbatasan studi sebelumnya tetapi juga menawarkan wawasan baru yang relevan untuk industri pertambangan Indonesia, di mana adopsi *green accounting* masih dalam proses awal, sehingga dapat mendorong pengembangan model analisis yang lebih holistik dan adaptif terhadap perubahan global. Lebih lanjut, penggunaan data empiris dari BEI memastikan bahwa temuan penelitian ini didasarkan pada bukti yang konkret dan spesifik, yang pada akhirnya berkontribusi pada literatur akademik dengan menyediakan dasar untuk penelitian lanjutan yang mempertimbangkan dinamika pasar dan regulasi terkini. Dengan cara ini, penelitian ini menekankan pentingnya integrasi variabel-variabel tersebut untuk memahami kompleksitas profitabilitas perusahaan pertambangan, yang tidak dapat dijelaskan secara memadai melalui analisis terpisah.

Solusi yang dapat diajukan untuk mengatasi permasalahan dalam penelitian ini dapat ditinjau melalui pendekatan teoretis dan praktis guna menghasilkan kontribusi yang komprehensif bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan serta penerapannya dalam praktik bisnis di dunia industri.

Dari sisi teoritis, upaya penyelesaian dapat dilakukan dengan merancang dan mengembangkan suatu model analisis yang mengintegrasikan variabel struktur modal, likuiditas, efisiensi biaya, dan akuntansi hijau (*green accounting*) ke dalam satu kerangka konseptual yang saling berkaitan dan berinteraksi. Diharapkan model ini mampu memberikan pemahaman yang lebih utuh atau komprehensif mengenai pengaruh keempat faktor ini terhadap profitabilitas perusahaan secara bersamaan, terutama di sektor pertambangan yang padat modal dan memiliki risiko lingkungan besar. Melalui pendekatan terintegrasi ini, penelitian diharapkan dapat mengisi celah penelitian sebelumnya yang cenderung menganalisis variabel-variabel tersebut secara terpisah, sehingga belum mampu menggambarkan hubungan menyeluruh antara keputusan pendanaan, kemampuan likuiditas, efisiensi pengelolaan biaya, serta penerapan tanggung jawab lingkungan perusahaan. Selain itu, integrasi konsep-konsep tersebut juga diharapkan memperkaya khazanah akademik mengenai keterkaitan antara keputusan keuangan, efisiensi operasional, dan keberlanjutan lingkungan, yang menjadi fokus utama dalam pengelolaan perusahaan modern.

Sementara itu, dari sisi praktis, penelitian ini menawarkan berbagai langkah strategis yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas dengan tetap memperhatikan aspek keberlanjutan. Pertama, perusahaan perlu mengoptimalkan struktur modal melalui keseimbangan antara penggunaan utang dan ekuitas guna meminimalkan biaya modal serta mengendalikan risiko keuangan. Kedua, perusahaan harus menjaga tingkat likuiditas yang memadai agar kewajiban jangka pendek dapat dipenuhi tanpa mengganggu kegiatan operasional. Ketiga, peningkatan efisiensi biaya harus dilakukan melalui pengendalian

yang ketat terhadap biaya operasional, sehingga laba dapat dimaksimalkan tanpa mengorbankan produktivitas. Keempat, penerapan akuntansi hijau perlu diperkuat dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip ramah lingkungan ke dalam seluruh aktivitas bisnis dan sistem pelaporan keuangan. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya berfokus pada pencapaian keuntungan ekonomi, tetapi juga turut berperan dalam mendukung kesejahteraan sosial serta keberlanjutan lingkungan.

Untuk mendukung solusi ini, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Analisis data dilaksanakan menggunakan regresi linier berganda karena pendekatan ini mampu menyajikan gambaran empiris yang objektif dan terukur mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti. Hasil analisis diharapkan dapat menjadi dasar yang kuat bagi pengambilan keputusan manajerial serta perumusan kebijakan strategis perusahaan yang tidak semata-mata berfokus pada perolehan laba, melainkan turut memperhatikan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan jangka panjang dalam konteks industri pertambangan di Indonesia.

Berdasarkan uraian dan fenomena yang telah dipaparkan, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Efisiensi Biaya, dan Akuntansi Hijau (*Green Accounting*) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2024”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024?
2. Apakah likuiditas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024?

3. Apakah efisiensi biaya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024?
4. Apakah akuntansi hijau (*green accounting*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024?
5. Apakah struktur modal, likuiditas, efisiensi biaya, dan akuntansi hijau (*green accounting*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024.
2. Untuk menganalisis apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024.
3. Untuk menganalisis apakah efisiensi biaya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024.
4. Untuk menganalisis apakah akuntansi hijau (*green accounting*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024.
5. Untuk menganalisis apakah struktur modal, likuiditas, efisiensi biaya, dan akuntansi hijau (*green accounting*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi dari aspek teoretis dan praktis, yang bermanfaat bagi kemajuan bidang ilmu

pengetahuan serta bagi para pemangku kepentingan di lingkungan akademik dan dunia bisnis.

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya dalam hal integrasi variabel keuangan tradisional dengan aspek keberlanjutan lingkungan serta dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan. Dengan menguji hubungan parsial dan simultan antara struktur modal, likuiditas, efisiensi biaya, dan akuntansi hijau terhadap profitabilitas, diharapkan penelitian ini dapat memperkaya literatur akademik terkait Teori Struktur Modal Optimal, Teori Likuiditas, Teori Efisiensi Operasional, dan Teori Keberlanjutan. Hasilnya dapat menutup kesenjangan penelitian sebelumnya yang sering kali mengkaji variabel secara terpisah, sehingga memberikan kerangka konseptual yang lebih komprehensif untuk memahami dinamika profitabilitas perusahaan pertambangan di era globalisasi dan kesadaran lingkungan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai referensi akademis untuk memperluas studi empiris terkait hubungan antara kebijakan keuangan dan profitabilitas, khususnya dalam industri pertambangan. Variabel yang digunakan dan metode penelitian yang diterapkan diharapkan dapat dijadikan panduan bagi peneliti masa depan untuk mengeksplorasi metode, waktu, atau sektor yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini bertujuan untuk mendorong manajemen lebih memperhatikan penerapan akuntansi hijau sebagai implementasi tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan, yang dapat

memperkuat reputasi dan keberlanjutan bisnis perusahaan. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan pengaturan struktur modal, likuiditas, dan efisiensi biaya guna meningkatkan profitabilitas perusahaan.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman empiris tentang variabel keuangan dan non-keuangan yang memengaruhi profitabilitas perusahaan pertambangan. Dengan memahami pengaruh struktur modal, likuiditas, efisiensi biaya, dan penerapan *green accounting*, investor dapat menilai risiko dan potensi keuntungan secara lebih akurat sebelum melakukan investasi di sektor pertambangan.

c. Bagi Regulator dan Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi pihak berwenang, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dalam menyusun kebijakan yang mendorong transparansi, efisiensi, dan keberlanjutan sektor pertambangan. Temuan empiris dari penelitian ini juga dapat menjadi dasar penguatan kebijakan penerapan pelaporan keberlanjutan (*sustainability reporting*) dan akuntansi hijau pada perusahaan publik di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adesty, Muchran, M., & Razak, L. A. (2025). Integrasi Kinerja Lingkungan, Green Accounting Dan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 4(3), 849–854. <https://doi.org/10.55826/jtmit.v4i3.673>
- Adikasiwi, V., Widiatmoko, J., & Indarti, M. G. K. (2024). Pengaruh Green Accounting dan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(2).
- Adyaksana, R. I., & Pronosokodewo, B. G. (2021). Apakah Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Informasi Lingkungan? Does Environmental Performance and Environmental Cost Affect on Environmental Information Disclosure? *InFestasi*, 16(2), 157–165.
- Agustina, D., & Widjaja, I. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Tingkat Pertumbuhan, dan Efisiensi terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 673. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9579>
- Alamri, A. M., & Almazari, A. A. (2021). The Effect Of Efficiency And Liquidity On The Profitability Of The Saudi Commercial Banks. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 9(8), 1–13.
- Aliah, I. I., Rastryana, U., & Irawan, R. L. (2025). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2024. *Jurnal Manajemen Ekonomi Akuntansi*, 2(1), 274–278. <https://doi.org/10.56338/jsm.v10i1.3415>
- Alim, M., & Puji, W. (2021). Pengaruh Implementasi Green Accounting, Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Digital Akuntansi (JUDIKA)*, 1(1).

- Amal, M., & Kholmi, M. (2025). Pengaruh Akuntansi Hijau terhadap Kinerja Keuangan : Studi Literature Review pada Perusahaan Terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)*, 5(1), 217–222.
- Anggraini, A. N., & Suprihhadi, H. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2020 AFFITRI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(4). <https://doi.org/10.36002/jd.v2i3.2657>
- Anugrawati, S., Asmeri, R., & Meriyani. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi*, 2(1), 72–79.
- Ardianti, D., Mulyati, & Ramadhan, R. (2025). Optimalisasi Kinerja Keuangan : Dampak Struktur Modal dan Keputusan Investasi terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Economic Resources*, 8(2020), 562–572.
- Arridho, M., Amin, N., Utami, Y., & Aji, W. Y. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Audit & Perpajakan*, 1(2), 114–129.
- Arsana, I. N., Prathama, B. D., Wardah, S., & Nuada, I. W. (2024). Pengaruh Faktor Permodalan Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bpr Konvensional Di Indonesia. *18* (1978), 1277–1288.
- Astuti, F., & Indarto, M. R. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Cakrawangsa Bisnis*, 1(2), 235–251.
- Aulia Putri, K., & Haq, A. (2024). Pengaruh Firm Size , Net Profit Margin (Npm), Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 1811–1822.

- Bayu, L. T., & Fahmi, I. (2023). Pengaruh tingkat perputaran modal kerja, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan barang konsumsi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 8(2), 479–504.
- Budi, E. C., & Zuhrotun. (2023). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(10), 1942–1953.
- Budiono, S., & Dura, J. (2021). The Effect Of Green Accounting Implementation On Profitability In Companies Compass Index 100. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 1526–1534.
- Damayanti, A., & Astuti, S. B. (2022). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Industri Kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020). *Jurnal Univ Pancasila*, 2(2), 116–125.
- Delima, M., Rosita, I., & Endrawati. (2025). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, 10(1), 15–27.
- Desriza, D. (2021). Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI. *February*, 1–37.
- Dewi H, A. C., & Wiyono, S. (2023). Analisis Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Pengungkapan Csr Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1197–1208.
- Dura, J., & Suharsono, R. S. (2022). Application Green Accounting To Sustainable Development Improve Financial Performance Study In Green Industry. *Jurnal Akuntansi*, XXVI(02), 192–212.

- Dwicahyanti, R., & Priono, H. (2021). Pengaruh Penerapan Akuntansi Lingkungan & Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Serta Pengungkapan Informasi Lingkungan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(6), 869–874.
- Elvaretta, D., Maulina, V., Febriani, T. A., & Rissi, D. M. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis Politeknik Caltex Riau*, 17(November), 191–198.
- Fahriani, A. (2022). Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas. *Bongaya Journal for Research in Management*, 4(2).
- Farika, V. D. S., & Dewi, N. G. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. 8(01), 44–53.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Keem). Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hermanto, & Dewinta, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Efisiensi Perusahaan, Likuiditas, Kekuatan Pasar, Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(2), 846–871.
- Hermanto, & Tjahjadi, E. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas, Solvabilitas Terhadap Stockprice Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 1579–1595.
- Hidayati, A., & Rosidi, R. (2024). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR), dan Reputasi Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 23(1), 78–90. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v23i1.297>
- Ilahi, B., Jannah, Q. N., & Arifin, L. L. (2021). Struktur modal dalam perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 8–14.

- Ismawati, Irianto, M. F., & Anas, D. E. A. F. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI) *Jurnal Akuntansi Unesa*, 13(1), 1–15.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi Kedu). Prenadamedia Group.
- Khasanah, D. U. I., Sulhendri, Sabaruddin, & Asmanah, S. (2023). Pengaruh Green Accounting Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan : Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 96–106.
- Lendrawati, A., & Abdi, M. (2021). Pengaruh Efisiensi, Efektivitas, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Bisnis Ritel. *III*(3), 591–600.
- Lestari, H. S., Tarigan, G. G., & Pohan, L. A. (2021). The Effect of Liquidity, Leverage and Bank's Size of the Profitability Conventional Banks Listed on Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Manajemen (Edisi Elektronik)*, 12(2), 188–201. <https://doi.org/10.32832/jm-uika.v12i2.3946>
- Lestari, W. B., Hadisantoso, E., & Asni, N. (2025). Pengaruh Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 6(1).
- Lintang, D., & Ardillah, K. (2021). Pengaruh Kredit Bermasalah, Perputaran Kas, Efisiensi Operasional, Dana Pihak Ketiga, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan (*The Effect of Non-Performing Loans, Cash Turnover, Operational Efficiency, Third Party Funds, and Liqui.* 3(1), 69–82.
- Mage, A. A. P. B., Saleh, H., & Jumarding, A. (2025). Efektivitas Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pengolahan Rumput Laut (The Effectiveness Of Operating Cost Efficiency On The Profitability Of Seaweed Processing Companies). *JOURNAL OF ECONOMY BUSINESS*

- DEVELOPMENT*, 3(3), 336–346. <https://doi.org/10.56326/jebd.v3i3.3213>
- Maharani, S. D., & Mariani, D. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Green Accounting Terhadap Profitabilitas. *Akuntansi Dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global*, 3(3), 231–240. <https://doi.org/10.61132/aeppg.v2i3.1506>
- Muniroh, & Klaudia, S. (2022). Pengaruh Struktur Modal dan Ekuitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Real Estate And Construction Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Wacana Equilibrium: Jurnal Pemikiran & Penelitian Ekonomi*, 10, 118–126.
- Murniati, & Sovita, I. (2021). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2019. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 23(1), 109–122.
- Mustika, S. N., Kristianingsih, K., Triuspitorini, F. A., & Djuwarsa, T. (2023). Analisis Pengaruh Penerapan Green Banking dan Efisiensi Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2), 436–443. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3861>
- Mustika, Y. A., Abdulahanaa, A., & Hasbi, H. (2025). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di ISSI) Tahun 2019 – 2023. *ECo-Fin*, 7(2), 949–960. <https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2441>
- Nanda, A. K., & Hazmi, S. (2023). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2021. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(01), 1–7.
- Nasution, F. C., Pratama, K., & Dalimunthe, M. I. (2025). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2023 The Influence of Green Accounting and Environmental Performance Implementation on Fi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan Dan*

- Bisnis (JIKABI)*, 4(1), 31–44. <https://doi.org/10.31289/jbi.v4i1.6093>
- Nawawi & Murtanto. (2025). Pengaruh Green Accounting, Green Innovation, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5(1), 23–32.
- Nuraini, A., & Andrew, T. (2023). Pengaruh Penerapan Akuntansi Hijau dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(2), 353–362. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1739>
- Nurhayati, Budiyan, H., Nurman, Anwar, & Amin, A. M. (2023). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022. 8(3), 326–337.
- Nuryanto, U. W., Salam, A. F., Sari, R. P., & Suleman, D. (2021). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i1.6777>
- Oktaviana, P., & Retnaningdiah, D. (2025). Pengaruh pertumbuhan penjualan, likuiditas dan efisiensi modal kerja terhadap profitabilitas. *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis*, 13(2), 92–102.
- Pangau, A. C., Dewi, V. I., & Maratno, S. F. E. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover, Likuiditas dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 8(1), 69–81. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v8i1.353>
- Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 505. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11i03.p05>

- Pratama, T., Nurrasyidin, M., & Rito. (2021a). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas: Studi Empiris pada Perusahaan Property, Real Estate, dan Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 34–41.
- Pratama, T., Nurrasyidin, M., & Rito. (2021b). Pengaruh Likuiditas , Leverage , Ukuran Perusahaan , dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas : Studi Empiris pada Perusahaan Property, Real Estate, dan Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2.
- Purwanti, D., Ruliani, & Sari, I. N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Laverage, dan Komisaris Independen Terhadap Efective Tax Rate (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 10(1), 1–10.
- Purwanto, E. (2023). Implementasi Green Accounting terhadap Profitabilitas. *In Search – Informatic, Science, Entrepreneur, Applied Art, Research, Humanism*, 22(2), 379–385.
- Putri, A. P. J., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Modal Bank dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Bank Aloysia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(3), 79–94.
- Qatrunnada, R. C. (2023). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Industri Semen, Kimia dan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3149–3160. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17853>
- R Mau, D., Rozari, P. De, Makatita, R., & Foenay, C. C. (2022). Analisis Efisiensi Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Pada PT Angkasa Pura I (Persero) Kantor Pusat Jakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Soaial*, 591–603.
- Radiatushalihah, R., Handajani, L., & Astuti, W. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *JAMPARING: Jurnal*

- Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling*, 2(1), 46–53.
<https://doi.org/10.57235/jamparing.v2i1.1435>
- Rahmawati, A., & Indarsari, A. (2025). Efisiensi Biaya Operasional dan Pengelolaan Modal Kerja : Implikasinya Terhadap Pertumbuhan Laba PT X. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 15(9), 1–11.
- Ramadhan, C. B., Rachmadanti, K. S., Larasati, R. A., & Pandin, M. Y. R. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan (Studi kasus pada Perusahaan Indofood). *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 229–246.
- Ramadhani, K., Saputra, M. S., & Wahyuni, L. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9, 227–242.
- Ringan, A. Y., & Pratama, M. F. (2024). Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan pada PT. Bumi Adika Pratama. *Jurnal Economina*, 3(1), 74–86.
<https://doi.org/10.55681/economina.v3i1.1132>
- Rokayah, & Triyonowati. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Pertambangan Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(04), 1–16.
- Sabakodi, M. Y., & Andreas, H. H. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022. 8, 377–390.
- SAHIR, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. PENERBIT KBM INDONESIA.
- Sahlan, V., & Abdi, M. (2022). Pengaruh Efisiensi Operasional, Efektivitas Pemasaran, Dan Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 04(01), 243–251.
- Salamah, U., & Puspitasari, E. (2024). Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 103–115.

<https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3349>

- Sari, A. N., & Suryandani, W. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sinar Manajemen*, 10(1), 71–77. <https://doi.org/10.56338/jsm.v10i1.3415>
- Sari, W., Azmi, Z., & Suriyanti, L. H. (2022). Apakah Profitabilitas Terdongkrak Karena Program Green Accounting Dan Kinerja Lingkungannya ? Bukti Dari Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 7(1), 5–15.
- Shafira, A. N., & Sparta. (2024). Pengaruh Efisiensi Operasional, Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Indonesia: Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 10(2), 93–110. <https://doi.org/10.35384/jemp.v10i2.577>
- Sidarta, A. L., Sukoharsono, E. G., & Laily, A. N. R. (2023). The influence of green accounting on the company profitability A influência da contabilidade verde na lucratividade da empresa. *Revista de Gestão e Secretariado (Management and Administrative Professional Review)*, 14, 9829–9841.
- Sinaga, A., Sudjiman, L. S., & Hutabarat, F. (2025). the Influence of Green Accounting and Corporate Governance on Financial Performance in Mining Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2020-2023. Pengaruh Green Accounting dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 8(2), 1285–1293.
- Sipayung, T., Zulfikar, M. K., & Tarigan, W. J. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Pabrik Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2022). *Journal of Accounting USI*, 5(2), 146–155.
- Siri, R., Mayndarto, E. C., & Asry, S. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan

- Perusahaan Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2022. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(1), 144–156. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v3i1.1166>
- Sobariah, S. S., Pasaribu, S. E., & Sinaga, L. (2021). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit, Efisiensi Biaya dan Tingkat Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 88–101. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i2.67>
- Stefan, Y. A. (2025). Pengaruh Efisiensi Biaya Proyek terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Konstruksi (Studi Kasus Periode 2021-2023). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi* (F. M (ed.)). ANDI Yogyakarta.
- Susena, D. O. S., & Ady, S. U. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Barayang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(6), 212–231.
- Sutisna, E., Darwis, Fikriah, Darmawan, N., & Yusri, M. I. (2023). Pengaruh Efisiensi Biaya Operasi (Ebo), Likuiditas, Dan Arus Kas Terhadap Profitabilitas Pt. Fastfood Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Research and Development Student (JIS)*, 1(2), 55–61.
- Syafitri, A. N., & Riftiasari, D. (2025). Pengaruh Green Accounting, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Financial Performance. *JURNAL MANAJEMEN SOSIAL EKONOMI (DINAMIKA)*, 5(1), 79–88.
- Syarifuddin, & Saudi, I. Al. (2022). *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan Spss*. [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU METODE Riset PRAKTIS.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU%20METODE%20RISET%20PRAKTIS.pdf)
- Tamin, M., Hilmi, Satria, D. I., & Usman, A. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR)

- Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020. *JURNAL AKUNTANSI MALIKUSSALEH*, 1(1), 121–136.
- Wardani, B. K., & Estiningrum, S. D. (2022). Jurnal Akuntansi dan Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(22), 1–13.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
- Yanti, N. W. S. A., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2025). Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emas*, 6(2), 496–515.
- Yayu, Wahyudi, Damayanti, Eka, F., Arsita, & Razak, L. (2023). Pengaruh Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Accounting*, 4(1), 1–14.
- Yulianingsih, N. M., & Wahyuni, M. A. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(1).
- Yusril, & Sari, V. C. P. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7–23.
- Zulaeha, E., Mareta, S., & Santoso, N. (2025). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023). *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(3), 1499–1507.